2 Fase pada Execution Context:

1. Fase Creation

* mencari keyword variabel dan function pada script
* apabila ditemukan variabel,maka nama variabel akan di hoisting dengan nilai undefined
* apabila ditemukan function, maka nama function akan di hoisting dengan kode functionnya
* javascript mendefinikan window sebagai global object
* javascript mendefinikan this sebagai window

1. Fase Execution

* Mengeksekusi program baris perbaris dari atas

Contoh Program:

console.log (sayHello);

//console.log (sayHello());

var nama = ‘Rahmadi’;

var umur = 46;

//console.log (sayHello());

function sayHello(){

console.log(`Hello, nama saya ${nama}, saya ${umur} tahun`);

}

Function juga membuat Local Execution Context yang didalamnya terdapat Creation dan Execution Phase.

Bedanya: Kalau di local Execution Context selain kita bisa akses **window**, kita juga punya akses yang namanya arguments, didalamnya juga ada hoisting

Contoh Program:

var nama = ‘Muhammad Rahmadi’;

var username = ‘rahmadi’;

function cetakURL (username) {

//function cetakURL () {

console.log(arguments);

var instagramURL = ‘http://instagram.com/’;

return instagramURL + username;

}

console.log (cetakURL(username));

//console.log (cetakURL(‘@iwanKurniawan’));